

Feasibility Study Diploma In Health Department Analyst III Nutrition Semarang
Health Polytechnic

Studi Kelayakan Diploma III Analisis Kesehatan Di Jurusan Gizi Politeknik
Kesehatan Depkes Semarang

Surati
Soesanto
Sri Hetty Susetyorini

*Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Semarang
Jl. Wolter Monginsidi 115 Semarang*

Abstract

In order to develop MOH Polytechnic upanya Semarang and participate in development, especially in the field of health care and to maximize the potential that exists in the Polytechnic it is necessary to add a new department at the Polytechnic, which is preceded by a feasibility study of the implementation of the Diploma Health Analyst.

Feasibility study done on the campus III by analyzing the needs of the Department of Nutrition Programs Analyst dididang availability of infrastructure and human resources in the department of Nutrition and conduct a comparative study to the Department of Health in Central Java Analyst.

Analyst III feasibility study Diploma in Health Nutrition Department of Health Polytechnic Semaranghave common goals Developing Health Programs Analyst at Ministry of Health Polytechnic Semarang as well as participate in the development efforts in the field of Health Care. Develop specific goals and polytechnic MOH Semarang by adding Analyst Department of Health and Maximizing the potential of the polytechnic MOH Semrang.

Human Resources (Lecturer) in the Department of Nutrition of the first semester to the second semester 66% as taught in the Department of Health Analyst and only 34% of faculty from other institutions. Lecturer / Lecturer consists of: 23 permanent lecturers, lecturers are not fixed 6, 6 Administration, 11 contract staff, 4 guards (2 PNS and 2 contracts) and educational facilities at the Department of Health Polytechnic Semarang Analyst covering : Area of land and Status : 24 629 m2 owned by the Department of Health.

Classroom use of the Department of Nutrition at a maximum of 6 hours each day so that they can be used for classroom Analyst Department of Health. The use of laboratory space Nutrition Department every day up to 4 hours so that they can be used for laboratory hermatology and tools and additional classrooms, administrative and secretarial personal manager for Health Analysis. Diploma Analyst III Department of Health was established in the Department of Nutrition feasible.

*Keyword: Feasibility Study, Health Department Analyst, Semarang Health Polytechnic
Kata kunci: Studi Kelayakan, Analisis Kesehatan, Poltekkes Semarang*

1. Pendahuluan

Untuk mewujudkan tujuan nasional yang terkandung di dalam Pembukaan UUD 1945. Bangsa Indonesia dewasa ini giat melaksanakan pembangunan disegala bidang. Keberhasilan pembangunan akan meningkatkan taraf kehidupan social ekonomi masyarakat untuk hidup sehat dan menuntut pelayanan kesehatan yang paripurna.

Pelayanan kesehatan bagi masyarakat harus dapat disajikan dalam bentuk pelayanan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Oleh karena itu peranan rujukan kesehatan baik Pusat Kesehatan Masyarakat maupun Rumah Sakit dan bentuk - bentuk pelayanan lainnya harus ditingkatkan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat dengan peralatan dan teknologi yang semakin meningkat dengan peralatan yang canggih khususnya dibidang laboratorium kesehatan memerlukan pengelolaan manajemen dan penanganan operasional yang memadai. Untuk itu harus disediakan tenaga yang memiliki dasar ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Kurikulum Jurusan Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan telah berjalan sejak tahun 1997 hingga sekarang. Dengan berlakunya Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa maka dilakukan penyesuaian pada pengelompokan mata kuliah menjadi 5 (lima)

kelompok, yaitu : Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKB), Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) dan Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)..

2. Metode

Lokasi penelitian dilaksanakan di kampus Prodi Diploma III Gizi Depkes Semarang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2009. Jenis dan cara pengumpulan data, langkah - langkah yang akan dilakukan :

1. Studi banding untuk mendapatkan data -data tentang :
 - Peran Analis Kesehatan
 - Kompetensi Analis Kesehatan
 - Kurikulum
 - Garis Besar Pokok Pengajaran (GBPP)
2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana
3. Ketersediaan Sumber Daya Manusia

3. Hasil dan Pembahasan

Analis Kesehatan

Peran Ahli Madya Analis Kesehatan :

1. Pelaksanaan teknis dalam pelayanan laboratorium kesehatan
2. Penyedia teknik operasional laboratorium kesehatan
3. Peneliti dalam bidang laboratorium kesehatan
4. Penyuluh dalam bidang laboratorium kesehatan (Promoting Health Laboratory)

Fungsi dan Kompetensi Ahli Madya Analisis Kesehatan :

1. Fungsi Ahli Madya Analisis Kesehatan

- Mempersiapkan proses teknis operasional di laboratorium kesehatan
- Melaksanakan penanganan peralatan dan bahan penunjang laboratorium
- Melaksanakan pemeriksaan laboratorium kesehatan
- Melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pemantapan mutu
- Menjaga kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium dan lingkungannya
- Melakukan penelitian dalam bidang laboratorium kesehatan
- Mempersiapkan dan melakukan kegiatan administrasi laboratorium
- Memberikan bimbingan dan penilaian terhadap proses teknis operasional laboratorium
- Melakukan komunikasi terhadap pengguna jasa laboratorium yang bersifat spesifik ke laboratorium
- Memberikan penyuluhan terhadap masyarakat yang berkaitan dengan laboratorium kesehatan

Kompetensi dan Substansi Kajian Ahli Madya Analisis Kesehatan

Kompetensi	Substansi Kajian
Merancang alur kerja pemeriksaan laboratorium kesehatan	Cara - cara pembuatan alur kerja pemeriksaan laboratorium kesehatan
Menyusun prosedur operasi baku (SOP) bagi pelaksanaan teknis operasional laboratorium	Cara - cara menyusun prosedur operasi baku (SOP) bagi pelaksanaan teknis operasional laboratorium
Melaksanakan pengambilan dan penanganan bahan pemeriksaan laboratorium	Pengambilan dan penanganan pemeriksaan laboratorium
Melakukan pemeriksaan	Pemeriksaan laboratorium dalam

laboratorium dalam bidang : Hematologi, Kimia Klinik, Urinalisa, Imuno-serologi, Mikrobiologi, Parasitologi, Toksikologi, Kimia Farmasi, Makanan dan Minuman, Air dan Udara	bidang : : Hematologi, Kimia Klinik, Urinalisa, Imuno-serologi, Mikrobiologi, Parasitologi, Toksikologi, Kimia Farmasi, Makanan dan Minuman, Air dan Udara
Melakukan persiapan pemeriksaan untuk Patologi, Anatomi dan Biologi Molekuler	Persiapan pemeriksaan untuk Patologi, Anatomi dan Biologi
Melakukan kegiatan dan evaluasi terhadap proses dan hasil pementapan mutu internal (PMI) dan eksternal (PME)	Pemantapan mutu laboratorium secara internal (PMI) dan eksternal (PME)
Membuat dan melakukan uji kualitas media dan reagensia untuk pemeriksaan laboratorium	Cara-cara membuat dan menguji kualitas media dan reagensia untuk pemeriksaan laboratorium
Melakukan, memelihara, mengkalibrasi dan menangani masalah berbagai instrumen di laboratorium	Penggunaan, Pemeliharaan, kalibrasi dan menangani masalah berbagai instrumen di laboratorium
Mengenal dan melaksanakan aktivitas yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja	Kegiatan kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja di laboratorium
Mampu mendeteksi gangguan kesehatan keselamatan dan lingkungan kerja serta melakukan penanganan bilamana terjadi kecelakaan dan pencemaran lingkungan kerja	Penanganan gangguan terhadap kecelakaan dan pencemaran lingkungan kerja di laboratorium
Menyusun rencana dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan di laboratorium	Perencanaan dan evaluasi kegiatan laboratorium
Menyusun laporan kegiatan laboratorium	Cara-cara membuat laporan kegiatan laboratorium
Melakukan pembinaan teknis laboratorium	Pembinaan teknis laboratorium
Menilai kelayakan suatu proses pemeriksaan laboratorium dan dapat mendeteksi secara dini penyimpangan yang terjadi	Cara-cara penilaian kelayakan suatu proses laboratorium dan penanganan terhadap penyimpangan yang terjadi
Mampu mengidentifikasi,	Cara-cara mengidentifikasi,

mempersiapkan, melakukan dan menyusun laporan penelitian laboratorium kesehatan	mempersiapkan, melakukan dan menyusun laporan penelitian
Mampu berkomunikasi dengan dokter dan pasien tentang hal-hal yang bersifat spesifik teknis laboratorium	Teknik-teknik komunikasi ekspertise pengguna jasa laboratorium
Mampu memberikan informasi dengan pihak lain yang terkait dengan kegiatan pekerjaannya	Teknik-teknik informasi untuk kegiatan laboratorium

Penjabaran Tujuan Pendidikan

Tujuan Institusi

1. Mendidik tenaga Analis Kesehatan yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan profesional sebagai berikut :
 - Memahami arti dan makna serta menunjang tinggi sumpah jabatan profesi dan etika Analis Kesehatan
 - Memiliki disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan dalam melaksanakan kewajiban sebagai tenaga profesional di bidang laboratorium kesehatan
 - Mengembangkan diri menjadi manusia profesi yang kritis, kreatif dan berorientasi kepada masa depan bangsa
 - Memahami program pelayanan kesehatan dan melaksanakannya dengan tepat
 - Menggunakan konsep - konsep dan prinsip - prinsip ilmiah dalam menjalankan kewajiban sebagai tenaga Analis Kesehatan
 - Bekerjasama dengan tenaga kesehatan lain dan masyarakat
 - Melaksanakan sistem administrasi laboratorium kesehatan

- Memberikan pelayanan laboratorium kesehatan kepada masyarakat dengan pengetahuan dan ketrampilan yang memadai.

2. Mengembangkan wawasan melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi

- Melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan berdasarkan falsafah Pancasila dan Uud 1945
- Memberikan pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Meningkatkan jumlah dan mutu Sarana Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan IPTEK.

3. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tenaga pengajar

- Pengembangan mutu tenaga pengajar dengan memberikan kesempatan untuk melakukan kemahiran dalam bidang pemeriksaan laboratorium
- Meningkatkan jumlah tenaga pengajar sesuai dengan kebutuhan pendidikan

4. Mengembangkan Informasi dan Kerjasama

- Menjalin kerjasama dengan badan atau lembaga yang terkait
- Mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Program Diploma III Analis Kesehatan

Tujuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan Jurusan Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan adalah mendidik mahasiswa menjadi Ahli Madya Analis Kesehatan yang mampu :

- Melakukan profesinya sesuai dengan standar profesi dan kode etik Analis Kesehatan.
- Melakukan pemeriksaan laboratorium kesehatan.
- Menggunakan, memelihara serta memperbaiki kerusakan sederhana alat - alat laboratorium.
- Bekerjasama dengan tenaga kesehatan lainnya.
- Membimbing dan membina tenaga kesehatan yang menjadi tanggung jawabnya.
- Melakukan administrasi laboratorium kesehatan.
- Melakukan penyuluhan kesehatan sesuai dengan bidangnya.

4. Simpulan dan Saran

Simpulan

Dengan adanya sarana dan prasarana, sumber daya manusia yang dimiliki Jurusan Gizi atau Kampus III serta pertimbangan Prospek Analis Kesehatan maka Jurusan Analis Kesehatan layak didirikan di Kampus III Poltekkes Depkes Semarang.

Saran

Perlu adanya tambahan laboratorium klinik dan hematologi serta peralatannya dan tambahan ruang kelas, ruang kesekretariatan untuk administrasi dan tenaga pengelola Analis Kesehatan.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan banyak terimakasih disampaikan atas kesempatan yang diberikan untuk mendapatkan Dana Risbinakess DIPA Politeknik Kesehatan Depkes Semarang sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

6. Daftar Pustaka

- Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang - Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan.
- Peraturan Menteri Pendidikan No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- Penyusunan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
- Kepmenkes No. HK.03.2.4.1.444.1 Tahun 2004 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan politeknik Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1988/Menkes/Per/IX/2011 tanggal 27 September 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 890/Menkes/Per/VIII/2007 tanggal 2 Agustus 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. OT.02.03/1/4/03440.1 Tanggal 1 Juli 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kemenkes.
- Standart Proses Pembelajaran Pendidikan Tenaga Kesehatan, Pusdiknakkes, Kemenkes RI, 2009.
- Standart Proses Pembelajaran PendidikanTinggi, Badan

Standar Nasional Pendidikan,
2009.

- Dokumen Sistem Penjaminan Mutu
Berbasis ISO 9001 : 2008
Poltekkes Kemenkes Semarang.
Panduan Akademik Politeknik
Kesehatan Kemenkes Semarang
Tahun Akademik 2009.
Kurikulum Pendidikan Diploma III
Analisis Kesehatan, Pusat
Pendidikan Tenaga Kesehatan
2003.